

STATISTIK KRIMINAL

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

STATISTIK KRIMINAL

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
TAHUN 2016



STATISTIK KRIMINAL

Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016

No. ISSN : 2407-8891

No. Publikasi : 53520.1714

Katalog : 4401002.53

Jumlah halaman : x + 41 halaman

Ukuran : 26 cm x 18 cm

Naskah : Bidang Statistik Sosial

Penyunting : Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit : Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Dicetak oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi NTT

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**TIM PENULIS
STATISTIK KRIMINAL
Provinsi Nusa Tenggara Timur
Tahun 2016**

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Maritje Pattiwaellapia, S.E., M. Si

Penyunting : Ir. Desmon Sinurat
Alberth Christian Lulan, SST., M. Si

Penulis : Dewi Rara

Pengolah Data : Alberth Christian Lulan, SST., M. Si
Dewi Rara

RINGKASAN EKSEKUTIF

Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2016 menyajikan gambaran umum mengenai kriminalitas dan banyaknya tambahan narapidana dalam Lembaga Pemasyarakatan di Nusa Tenggara Timur. Data yang disajikan diperoleh dari dua sumber, yaitu data Polda NTT dan laporan bulanan Lembaga Pemasyarakatan.

Jumlah kejadian tindak kriminalitas selama tahun 2012-2016 cenderung menurun. Tindak kriminalitas terbanyak terjadi pada tahun 2012, sebanyak 9.462 kasus. Pada tahun 2013 kejadian tindak kriminalitas menurun sebanyak 593 kasus dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 8.869 kasus. Penurunan jumlah tindak kriminalitas terjadi hingga tahun 2015, kemudian meningkat sebanyak 65 kasus pada tahun 2016 menjadi 8.554 kasus.

Angka *crime clock* NTT periode 2012-2016 cenderung berfluktuasi, mengalami peningkatan dan penurunan masing-masing sebanyak dua kali. Penurunan angka *crime clock* NTT tahun 2016 (1° 01 ' 36") dibandingkan dengan tahun 2015 (1° 02 ' 05") menunjukkan bahwa jumlah kejadian tindak kriminalitas pada tahun 2016 berpotensi lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015. Angka *crime clock* NTT terbesar dalam kurun waktu 2012-2016 terjadi pada tahun 2013 yakni sebanyak 1 jam dan 5 menit.

Angka *crime rate* di NTT pada tahun 2016 sebesar 179. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100.000 jiwa penduduk di Provinsi NTT, ada 179 orang mempunyai resiko terkena tindak kriminalitas. Angka *crime rate* tersebut lebih besar satu poin dibandingkan dengan *crime rate* pada tahun 2015, sebesar 178.

Tambahan narapidana di NTT selama tahun 2016 berjumlah 2.241 orang (termasuk pidana kurungan pengganti denda). Menurut jenis kelamin, tambahan narapidana didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 2.162 orang (96,47 persen). Jika dilihat menurut kelompok umur sebagian besar jumlah tambahan narapidana adalah kelompok umur dewasa sebanyak 2.193 orang (97,86 persen). Kelompok umur pemuda dan anak-anak relatif kecil yaitu masing-masing 36 orang (1,61 persen) untuk pemuda, dan 12 orang (0,54 persen) untuk anak-anak.

KATA PENGANTAR

Statistik Kriminal Nusa Tenggara Timur 2016 merupakan publikasi tahunan BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. Publikasi ini bersumber dari data kriminal Polda NTT dan laporan bulanan Lembaga Pemasyarakatan yang ada di NTT.

Buku ini memberikan gambaran situasi keamanan berdasarkan kejadian kriminalitas yang dilaporkan masyarakat yang dilengkapi gambaran tentang banyaknya narapidana dalam Lembaga Pemasyarakatan yang ada di NTT.

Kami ucapkan terima kasih kepada Kapolda NTT dan jajarannya di Biro Pengendalian Operasi, serta Kepala Lembaga Pemasyarakatan dan jajarannya di Nusa Tenggara Timur yang telah memberikan bantuan sepenuhnya sehingga dapat diterbitkannya buku ini.

Harapan kami publikasi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang mempunyai kewenangan dalam menentukan arah dan kebijakan pembangunan, menuju Indonesia yang sejahtera dan mencapai rasa aman. Kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi ini sangat diharapkan.

Kupang, Desember 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| Ringkasan Eksekutif | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | vii |
| Daftar Gambar | viii |
| Daftar Tabel | ix |
| I. Penjelasan Teknis | 1 |
| 1.1. Jenis dan Sumber Data | 1 |
| 1.2. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Polda | 1 |
| 1.3. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Lembaga Masyarakat | 2 |
| II. Ulasan Singkat | 5 |
| 2.1. Gambaran Umum Kriminalitas di NTT | 5 |
| 2.1.1. Tindak Pidana yang Dilaporkan | 5 |
| 2.1.2. Tindak Pidana yang Diselesaikan | 6 |
| 2.1.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>) | 7 |
| 2.1.4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>Crime Rate</i>) per 100.000 Penduduk | 8 |
| 2.1.5. Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia | 8 |
| 2.1.6. Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) | 9 |
| 2.1.7. Tindak Kriminalitas Menonjol | 10 |
| 2.2. Lembaga Masyarakat | 11 |
| 2.2.1. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Umur | 11 |
| 2.2.2. Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri | 12 |
| 2.2.3. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan | 13 |
| III. Tabel-Tabel | 14 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) di NTT Tahun 2012-2016 | 5 |
| Gambar 2. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016 | 6 |
| Gambar 3. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (<i>Clearance Rate</i>) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016 | 7 |
| Gambar 4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>crime rate</i>) per 100.000 Penduduk, menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016 | 8 |
| Gambar 5. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di NTT Tahun 2016 | 9 |
| Gambar 6. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang) di NTT Tahun 2016 | 10 |
| Gambar 7. Tindak Kriminalitas yang Menonjol di NTT Tahun 2015-2016 | 11 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Indikator Kriminalitas Nasional Menurut Jenis Indikator Tahun 2012-2016 | 14 |
| Tabel 2. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (<i>Crime Total</i>) di Provinsi NTT Tahun 2012 -2016 | 15 |
| Tabel 3. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (Clearance Rate) di Provinsi NTT Tahun 2012- 2016 | 16 |
| Tabel 4. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (<i>Crime Clock</i>) di Provinsi NTT Tahun 2012-2016 | 17 |
| Tabel 5. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (<i>Crime Rate</i>) per 100.000 Penduduk di Provinsi NTT Tahun 2012-2016 | 18 |
| Tabel 6. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di Provinsi NTT Tahun 2016 | 19 |
| Tabel 7. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lama Dipenjara/ Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016 | 20 |
| Tabel 8. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Laki-Laki) | 21 |
| Tabel 9. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Perempuan) | 23 |
| Tabel 10. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Laki-Laki+Perempuan) | 25 |
| Tabel 11. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Provinsi Nusa Tenggara Timur) | 27 |
| Tabel 12. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Sumba Barat) | 28 |
| Tabel 13. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Sumba Timur) | 29 |
| Tabel 14. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Timor Tengah Selatan) | 30 |

| | |
|--|----|
| Tabel 15. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Timor Tengah Utara) | 31 |
| Tabel 16. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Belu) | 32 |
| Tabel 17. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Alor) | 33 |
| Tabel 18. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Flores Timur) | 34 |
| Tabel 19. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Sikka) | 35 |
| Tabel 20. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Ende) | 36 |
| Tabel 21. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Ngada) | 37 |
| Tabel 22. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Manggarai) | 38 |
| Tabel 23. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kabupaten Rote Ndao) | 39 |
| Tabel 24. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 (Kota Kupang) | 40 |
| Tabel 25. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan per Kabupaten/Kota menurut Jenis Pidana Tahun 2016 | 41 |

PENJELASAN TEKNIS

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam publikasi ini terdiri dari 2 jenis data yang masing-masing diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu:

- (1) Data mengenai kejadian tindak kejahatan/kriminalitas bersumber dari data Polda NTT melalui kegiatan pengumpulan data Statistik Politik dan Keamanan. Data kriminalitas ini hanya mencakup seluruh peristiwa atau kejadian kriminalitas yang dilaporkan oleh masyarakat, atau aksi kriminalitas yang pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Mengingat masih tingginya keengganan masyarakat untuk melapor, diduga data yang dihasilkan cenderung "*under-estimate*". Artinya, kejadian kriminalitas yang sesungguhnya diduga lebih besar dari yang dilaporkan.
- (2) Data jumlah tambahan narapidana diperoleh dari pihak Lembaga Pemasyarakatan dengan menggunakan daftar model LP1. LP1 adalah ringkasan bulanan tambahan narapidana yang masuk dalam lembaga berdasarkan putusan pengadilan pada setiap bulan laporan. Tambahan narapidana tidak termasuk yang berasal dari lembaga pemasyarakatan lain (pindahan). Daftar model LP1 dikumpulkan oleh BPS Kabupaten/Kota dan dikirim ke BPS Provinsi. Data jumlah tambahan narapidana diolah langsung dari *raw* data LP1 tahun 2016.

2. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Polda

- a. Tindak kejahatan/kriminalitas atau pelanggaran merupakan perbuatan seseorang yang dapat diancam hukuman berdasarkan KUHP atau Undang-Undang serta peraturan lainnya yang berlaku di Indonesia.
- b. Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang dilaporkan masyarakat pada Polri, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian. Laporan masyarakat ini akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Polri jika dikategorikan memiliki cukup bukti.
- c. Peristiwa yang diselesaikan oleh kepolisian, adalah :
 - Peristiwa yang berkas perkaranya sudah siap atau telah diserahkan kepada jaksa.

- Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang.
- Peristiwa yang telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid*.
- Peristiwa yang tidak termasuk kompetensi Kepolisian.
- Peristiwa yang tersangkanya meninggal dunia.
- Peristiwa yang telah kadaluwarsa.

1. Angka Kejahatan per 100.000 Penduduk (*crime rate*)

$$crime_rate = \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan pada tahun } t}{\text{Jumlah penduduk}} \times 100.000$$

2. Skala Waktu Kejahatan Tahun t (*crime clock*)

$$crime_clock = \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan tahun } t} \times (\text{detik})$$

3. Persentase Penyelesaian Peristiwa Kejahatan (*crime clearance*)

$$crime_clearance = \frac{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa kejahatan yang dilaporkan}} \times (100\%)$$

3. Konsep-Konsep Kriminalitas Sumber Data Lembaga Pemasyarakatan

- a. Narapidana adalah orang-orang yang dijatuhi hukuman penjara atau kurungan (hukuman badan) berdasarkan putusan pengadilan dengan ketetapan pasti.
- b. Tambahan narapidana adalah terpidana atau terhukum yang baru masuk dalam lembaga pemasyarakatan berdasarkan putusan pengadilan dengan ketetapan pasti. Tidak termasuk tambahan narapidana, mereka yang dititipkan oleh lembaga pemasyarakatan, tahanan kepolisian, tahanan kejaksaan, tahanan pengadilan (hakim) atau titipan dari instansi lain.
- c. Usia atau golongan umur terpidana/terhukum dibagi dalam kelompok:
 - i. Dewasa adalah mereka yang berumur 21 tahun dan lebih.
 - ii. Pemuda adalah mereka yang berumur antara 18 sampai dengan 20 tahun.
 - iii. Anak-anak adalah mereka yang berumur kurang dari 18 tahun.

- d. Residivis adalah seorang yang pernah dipidana dan telah selesai menjalani seluruh atau sebagian hukumannya, yang kemudian melakukan tindakan pidana lagi.
- e. Keadaan/isi Lembaga Pemasyarakatan adalah jumlah penghuni Lembaga Pemasyarakatan yang terdiri dari terpidana/terhukum, tahanan titipan dari kepolisian, kejaksaan dan pengadilan (hakim) dan titipan lain yang ada dalam lembaga pemasyarakatan pada suatu waktu tertentu.

<https://ntt.bps.go.id>

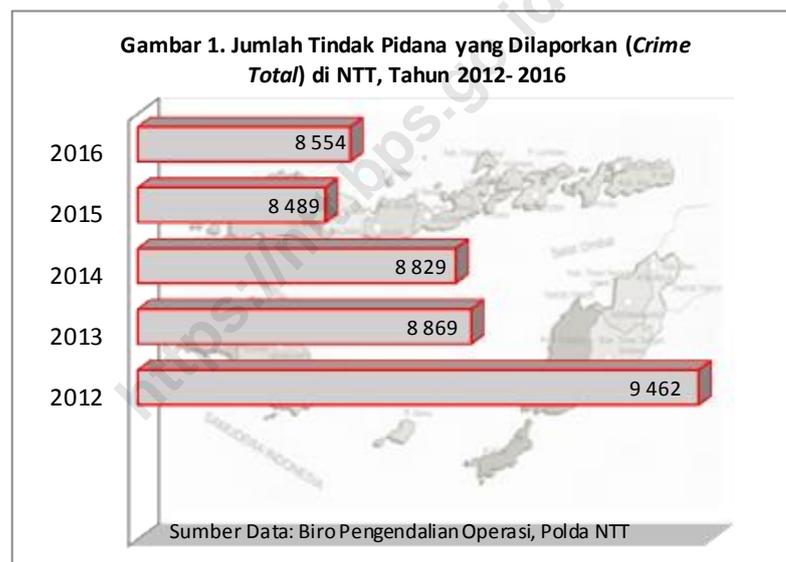
<https://ntt.bps.go.id>

II. ULASAN SINGKAT

2.1. Gambaran Umum Kriminalitas di NTT

2.1.1. Tindak Pidana yang Dilaporkan

Gambaran umum kriminalitas suatu wilayah dapat dilihat dari jumlah tindak pidana, baik yang dilaporkan maupun tindak pidana yang pelakunya tertangkap tangan. Berdasarkan data dari Polda NTT, selama periode tahun 2012-2016 jumlah kejadian tindak kriminalitas cenderung menurun. Tindak pidana terbanyak terjadi pada tahun 2012, yakni sebanyak 9.462 kasus. Jumlah tindak pidana mengalami penurunan pada tahun 2013 sebanyak 8.869 kasus, hingga tahun 2015 menjadi 8.489 kasus. Kemudian meningkat di tahun 2016 menjadi 8.554 kasus.



Dilihat menurut kabupaten/kota sesuai wilayah kerja polres/polresta, pada tahun 2016, sebanyak 8 dari 16 kabupaten/kota yang telah memiliki polres mengalami penurunan jumlah kasus tindak pidana dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Tabel 2).

Seperti yang tersaji pada Gambar 2, jumlah tindak pidana yang dilaporkan (*crime total*) selama tahun 2016 untuk setiap kabupaten/kota berkisar antara 154 sampai 2.054 kasus. Tiga kabupaten/kota dengan angka *crime total* paling rendah berturut-turut adalah

Kabupaten Lembata (154 kasus), Kabupaten Manggarai Barat (154 kasus), dan Ngada (187 kasus). Sementara tiga kabupaten/kota yang mempunyai angka *crime total* paling tinggi adalah Kota Kupang (2.054 kasus), Belu (941 kasus), dan Sumba Barat sebanyak 799 kasus (termasuk Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya).

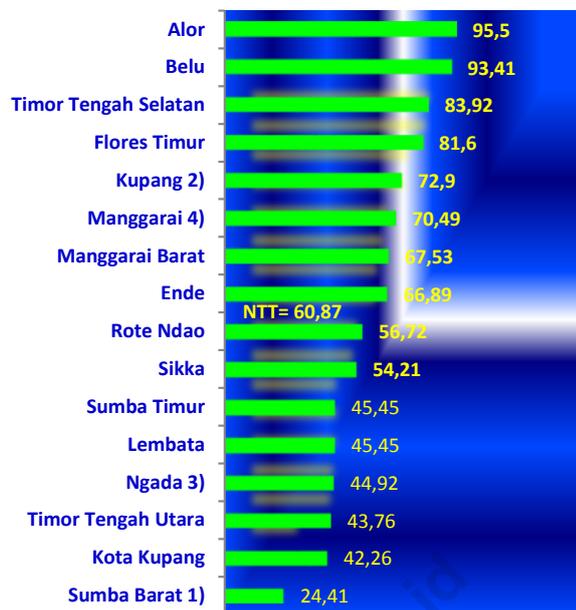


2.1.2. Tindak Pidana yang Diselesaikan

Selama periode 2012-2016 persentase penyelesaian tindak pidana (*clearance rate*) berfluktuasi. Pada tahun 2012 persentase penyelesaian tindak pidana (*clearance rate*) sebesar 59,85 persen, turun menjadi 54,95 persen pada tahun 2013 dan 51,34 persen pada tahun 2014. Namun, tahun 2015 meningkat hingga mencapai 62,79 persen dan kembali turun menjadi 60,87 persen di tahun 2016 (Tabel 3).

Dari Gambar 3. terlihat bahwa angka *clearance rate* untuk masing-masing kabupaten/kota selama tahun 2016 sangat bervariasi. Kabupaten dengan angka *clearance rate* tertinggi adalah Kabupaten Alor (95,50 persen), sedangkan kabupaten dengan angka *clearance rate* terendah adalah Kabupaten Sumba Barat (24,41 persen).

Gambar 3. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (Clearance Rate) menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



Ket.: (*) termasuk kabupaten pemekaran yang belum terdapat polres
 Sumber data : Biro Operasi PengendalianPolda NTT

2.1.3. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*)

Salah satu aspek penting dari peristiwa tindak kriminalitas adalah intensitas kejadian tindak kriminalitas yang biasa diukur dengan menggunakan indikator *crime clock*. Indikator ini menunjukkan selang waktu atau interval waktu antara satu kejadian tindak kriminalitas dengan kejadian berikutnya.

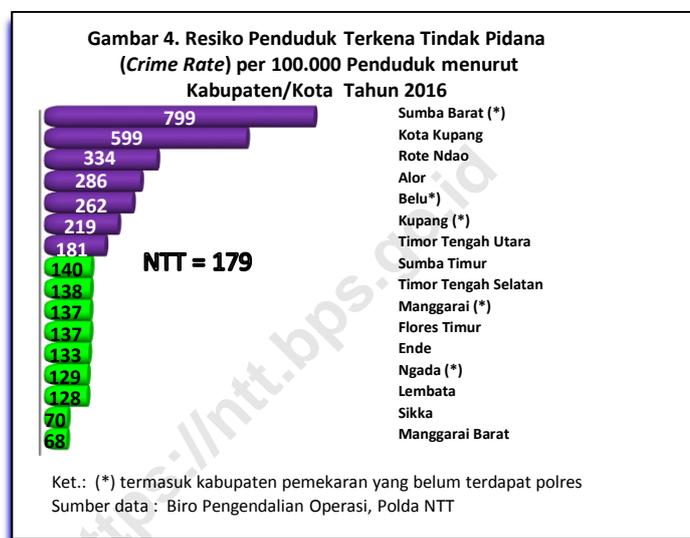
Angka *crime clock* NTT periode 2012-2016 cenderung berfluktuasi, pada tahun 2012 sebesar 00°55'42", meningkat menjadi 01°05'00" pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2014 angka *crime clock* NTT turun menjadi 00°59'10". Pada tahun 2015 meningkat kembali menjadi 1°02'05" dan turun lagi menjadi 1°01'36" pada tahun 2016. Penurunan angka *crime clock* NTT tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah kejadian tindak kriminalitas pada tahun 2016 lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2015.

Angka *crime clock* NTT pada tahun 2016 sebesar 1°01'36" berarti bahwa secara rata-rata setiap selang waktu 1 jam 1 menit dan 36 detik di Nusa Tenggara Timur terjadi

satu peristiwa tindak kriminalitas. Besaran angka *crime clock* secara rinci menurut kabupaten/kota periode 2012-2016 dapat dilihat pada Tabel 4.

2.1.4. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*) per 100.000 Penduduk

Crime rate mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Seperti yang disajikan pada Tabel 5, angka *crime rate* di NTT pada tahun 2016 sebesar 179 yang berarti setiap 100.000 orang penduduk NTT, sebanyak 179 orang mempunyai risiko terkena tindak kriminalitas. Angka *crime rate* tahun 2016 hampir sama dengan tahun 2015.

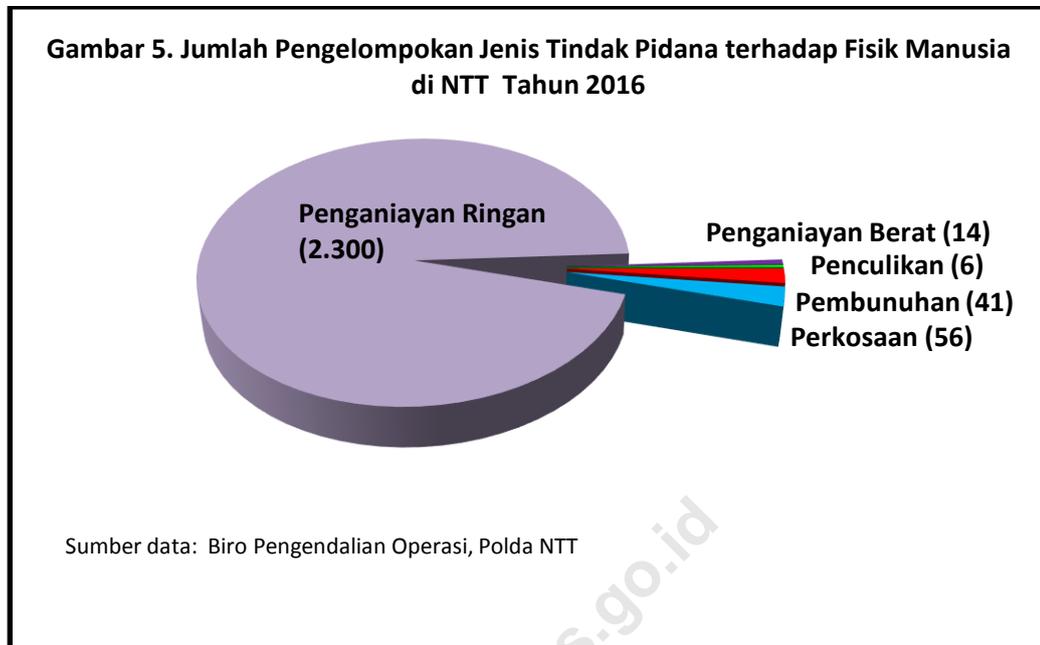


Gambar 4 juga terlihat bahwa angka *crime rate* untuk masing-masing kabupaten/kota selama tahun 2016 sangat bervariasi dengan nilai yang berkisar antara 68 sampai 799. Selama tahun 2016, kabupaten/kota yang memiliki angka *crime rate* paling tinggi adalah Sumba Barat (799). Sebaliknya, kabupaten/kota yang memiliki angka *crime rate* paling rendah adalah Kabupaten Manggarai Barat (55).

2.1.5. Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia

Jumlah tindak pidana terhadap fisik manusia dikelompokkan dalam 5 jenis tindak pidana, yaitu pembunuhan, perkosaan, penganiayaan biasa/ringan, penganiayaan berat, dan penculikan. Dari Gambar 5 terlihat bahwa jenis tindak pidana terhadap fisik manusia

yang tertinggi adalah penganiayaan biasa/ringan sebesar 2.300 kasus. Sementara yang terendah adalah tindak pidana penculikan yaitu sebanyak 6 kasus selama tahun 2016.



2.1.6. Tindak Pidana terhadap Hak Milik (Barang)

Jumlah tindak pidana terhadap hak milik (barang) dibedakan menjadi 10 jenis, yaitu:

1. Pembakaran dengan sengaja
2. Pengerusakan/penghancuran barang
3. Pencurian dengan pemberatan
4. Pencurian ringan
5. Pencurian dengan kekerasan
6. Pencurian dalam keluarga
7. Penipuan/perbuatan curang
8. Penadahan
9. Pencurian kendaraan bermotor
10. Pencurian lainnya

Seperti yang terlihat dalam Gambar 6, jenis tindak pidana yang paling banyak terjadi di NTT selama tahun 2016 terhadap hak milik (barang) adalah pencurian ringan/biasa (902 kasus). Sementara pencurian dalam keluarga dan pencurian lainnya tidak terjadi kasus selama tahun 2016.



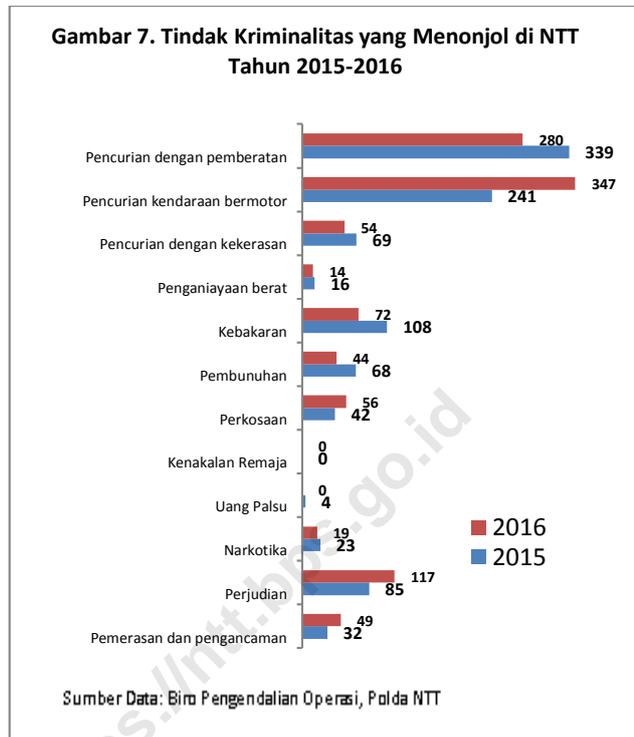
2.1.7. Tindak Kriminalitas Menonjol

Peristiwa tindak kriminalitas yang terjadi di wilayah NTT secara umum sangat beragam, baik jenis, kualitas maupun kuantitasnya. Untuk memenuhi kebutuhan dalam penyusunan skala prioritas penanganannya, *jenis tindak kriminalitas yang menonjol* selama tahun 2015-2016 meliputi:

1. Pencurian dengan pemberatan (curat)
2. Pencurian kendaraan bermotor (curanmor)
3. Pencurian dengan kekerasan (curas)
4. Penganiayaan berat (anirat)
5. Kebakaran
6. Pembunuhan
7. Perkosaan
8. Narkotika
9. Perjudian
10. Pemasaran dan pengancaman

Gambar 7 menunjukkan bahwa dari sepuluh jenis tindak kriminalitas yang tergolong sebagai tindak kriminalitas menonjol adalah kasus pencurian kendaraan bermotor paling signifikan mengalami kenaikan yaitu dari 241 kasus pada tahun 2015 naik

menjadi 347 kasus pada tahun 2016, peningkatan sebanyak 106 kasus. Perjudian juga mengalami kenaikan cukup banyak yaitu dari 85 kasus pada tahun 2015 menjadi 117 kasus pada tahun 2016. Sementara yang mengalami penurunan cukup signifikan adalah pencurian dengan pemberatan, yaitu 339 kasus pada tahun 2015 menjadi 280 kasus pada tahun 2016.



2.2. Lembaga Pemasyarakatan

2.2.1. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kelamin dan Umur

Tambahan narapidana di NTT selama tahun 2016 berjumlah 2.241 orang (termasuk pidana kurungan pengganti denda). Jika dilihat menurut jenis kelamin, tambahan narapidana didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 2.162 orang (96,47 persen). Sementara itu, jika dilihat menurut kelompok umur sebagian besar jumlah tambahan narapidana adalah kelompok umur dewasa sebanyak 2.193 orang (97,86 persen).

Kelompok umur pemuda dan anak-anak relatif kecil yaitu masing-masing 36 orang (1,61 persen) untuk pemuda dan 12 orang (0,54 persen) untuk anak-anak.

Tabel 2.1 Tambahan Narapidana *) berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri

menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016

| Kelompok Umur Jenis Kelamin | Dewasa | Pemuda | Anak-anak | Seluruhnya |
|--------------------------------|--------------------------------|----------------------------|----------------------------|---------------------------------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) |
| Laki-laki | 2 114 (94,33) | 36 (1,61) | 12 (0,54) | 2 162 (96,47) |
| Perempuan | 79 (3,53) | - (-) | - (-) | 79 (3,53) |
| Jumlah | 2 193 (97,86) | 36 (1,61) | 12 (0,54) | 2 241 (100,00) |

Catatan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda.
Kota Kupang masih menggunakan data tahun 2015
Angka dalam kurung adalah persentase terhadap jumlah seluruhnya.

2.2.2. Tambahan Narapidana menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri

Berdasarkan putusan pengadilan negeri, tambahan narapidana menurut lamanya dipenjara pada tahun 2016 terbanyak adalah hukuman penjara kurang dari 1 tahun, sebanyak 892 orang (39,80 persen) dan tidak terdapat tambahan narapidana yang mendapat hukuman pidana mati dan hukuman penjara seumur hidup

Tabel 2.2 Tambahan Narapidana*) menurut Lamanya Dipenjara berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Tahun 2016

| Lamanya Dipenjara | Jumlah (orang) | Persentase |
|---------------------------------|----------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Pidana Mati | - | - |
| Penjara Seumur Hidup | - | - |
| Penjara lebih dari 5 Tahun | 600 | 26,77 |
| Penjara 1 s.d. 5 Tahun | 673 | 30,03 |
| Kurang Dari 1 Tahun | 892 | 39,80 |
| Pidana Kurungan Pengganti Denda | 76 | 3,40 |
| Jumlah | 2 241 | 100,00 |

*) Kota Kupang masih menggunakan data tahun 2015

2.2.3. Tambahan Narapidana menurut Jenis Kejahatan

Banyaknya tambahan narapidana berdasarkan jenis kejahatan selama tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 2.3. Dari tabel tersebut terlihat bahwa tambahan narapidana terbanyak berasal dari kasus lain-lain (KDRT, Lakalantas, dan lain-lain) sebanyak 607 orang (27,09 persen), diikuti kasus penganiayaan sebanyak 406 orang (18,12 persen) dan kasus terhadap ketertiban umum sebanyak 227 orang (10,13 persen). Sementara untuk kasus politik, kasus penyuapan, kasus memalsu mata uang, kasus dalam jabatan, dan kasus subversi tidak terdapat tambahan narapidana selama tahun 2016.

Tabel 2.3 Tambahan Narapidana*) menurut jenis Kejahatan/Pelanggaran Tahun 2016

| No. | Jenis Kejahatan/Pelanggaran | Banyaknya | Persentase |
|--------|---|--------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Politik | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | 1 | 0,04 |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 227 | 10,13 |
| 4 | Pembakaran | 8 | 0,36 |
| 5 | Penyuapan | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | 3 | 0,13 |
| 8 | Kesusilaan | 195 | 8,70 |
| 9 | Perjudian | 159 | 7,10 |
| 10 | Penculikan | 6 | 0,27 |
| 11 | Pembunuhan | 91 | 4,06 |
| 12 | Penganiayaan | 406 | 18,12 |
| 13 | Pencurian | 236 | 10,53 |
| 14 | Perampokan | 19 | 0,85 |
| 15 | Memeras/Mengancam | 14 | 0,62 |
| 16 | Penggelapan | 17 | 0,76 |
| 17 | Penipuan | 7 | 0,31 |
| 18 | Merusak Barang | 9 | 0,40 |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - |
| 20 | Penadahan | 23 | 1,03 |
| 21 | Ekonomi | 2 | 0,09 |
| 22 | Subversi | - | - |
| 23 | Narkotika | 6 | 0,27 |
| 24 | Narkoba | 11 | 0,49 |
| 25 | Psikotropika | 2 | 0,09 |
| 26 | Korupsi | 51 | 2,28 |
| 27 | Penyelundupan | 34 | 1,52 |
| 28 | Pelanggaran | 17 | 0,76 |
| 29 | Kenakalan | 90 | 4,02 |
| 30 | 30 Lain-lain (KDRT, Lakalantas, baik dll) | 607 | 27,09 |
| Jumlah | | 2 241 | 100,00 |

Keterangan: *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 1. Indikator Kriminalitas Nasional Menurut Jenis Indikator Tahun 2012- 2016

| Jenis Indikator | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|--|------------------|------------------|------------------|--------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Jumlah Kejahatan (<i>Crime Total</i>) | 9 462 | 8 869 | 8 829 | 8 489 | 8 554 |
| Jumlah Kejahatan yang diselesaikan (<i>Crime Cleared</i>) | 5 199 | 4 553 | 4 865 | 5 330 | 5 207 |
| Persentase Penyelesaian Kejahatan (<i>Clearance Rate</i>) | 54,95 | 51,34 | 55,10 | 62,79 | 60,87 |
| Selang Waktu Terjadinya Kejahatan (<i>Crime Clock</i>) | 00°55'42" | 01°05'00" | 00°59'10" | 1° 02 ' 05" | 1° 01 ' 36" |
| Risiko Penduduk Terkena Kejahatan (<i>Crime Rate</i>) | 202 | 186 | 156 | 178 | 179 |

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

**Tabel 2. Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan (*Crime Total*) di Provinsi NTT
Tahun 2012 – 2016**

| No. | Kabupaten/Kota | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|---------------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 . | Sumba Barat ¹⁾ | 817 | 852 | 883 | 837 | 799 |
| 2 . | Sumba Timur | 185 | 318 | 391 | 269 | 326 |
| 3 . | Kupang ²⁾ | 858 | 583 | 711 | 678 | 679 |
| 4 . | Timor Tengah Selatan | 785 | 746 | 718 | 715 | 622 |
| 5 . | Timor Tengah Utara | 730 | 710 | 644 | 485 | 425 |
| 6 . | Belu | 1 104 | 1 012 | 868 | 833 | 941 |
| 7 . | Alor | 370 | 304 | 369 | 455 | 555 |
| 8 . | Lembata | 186 | 169 | 137 | 166 | 154 |
| 9 . | Flores Timur | 338 | 323 | 318 | 422 | 326 |
| 10 . | Sikka | 325 | 224 | 269 | 223 | 214 |
| 11 . | Ende | 292 | 292 | 286 | 215 | 299 |
| 12 . | Ngada ³⁾ | 244 | 252 | 204 | 236 | 187 |
| 13 . | Manggarai ⁴⁾ | 422 | 373 | 321 | 320 | 410 |
| 14 . | Rote Ndao | 491 | 459 | 379 | 368 | 409 |
| 15 . | Manggarai Barat | 233 | 195 | 221 | 162 | 154 |
| 16 . | Kota Kupang | 2 082 | 2 057 | 2 110 | 2 105 | 2 054 |
| Provinsi NTT | | 9 462 | 8 869 | 8 829 | 8 489 | 8 554 |

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Polda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya
 2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua
 3. Termasuk Kabupaten Nagekeo
 4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

Tabel 3. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana (*Clearance Rate*) di Provinsi NTT Tahun 2012 – 2016

| No. | Kabupaten/Kota | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|---------------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Sumba Barat ¹⁾ | 44,19 | 67,72 | 49,61 | 41,70 | 24,41 |
| 2. | Sumba Timur | 79,46 | 33,33 | 68,74 | 62,83 | 45,45 |
| 3. | Kupang ²⁾ | 52,45 | 42,71 | 51,05 | 59,73 | 72,90 |
| 4. | Timor Tengah Selatan | 55,16 | 49,33 | 53,06 | 78,88 | 83,92 |
| 5. | Timor Tengah Utara | 53,42 | 46,76 | 57,92 | 60,21 | 43,76 |
| 6. | Belu | 61,14 | 58,79 | 53,34 | 84,39 | 93,41 |
| 7. | Alor | 84,86 | 91,12 | 89,7 | 92,31 | 95,50 |
| 8. | Lembata | 45,16 | 95,27 | 72,26 | 71,08 | 45,45 |
| 9. | Flores Timur | 83,14 | 77,09 | 86,79 | 89,57 | 81,60 |
| 10. | Sikka | 32,31 | 37,95 | 39,78 | 52,47 | 54,21 |
| 11. | Ende | 67,81 | 50,68 | 69,58 | 73,95 | 66,89 |
| 12. | Ngada ³⁾ | 75,82 | 37,30 | 51,47 | 31,78 | 44,92 |
| 13. | Manggarai ⁴⁾ | 78,67 | 65,95 | 73,21 | 80,94 | 70,49 |
| 14. | Rote Ndao | 56,41 | 45,97 | 54,35 | 53,80 | 56,72 |
| 15. | Manggarai Barat | 68,24 | 62,05 | 67,42 | 77,78 | 67,53 |
| 16. | Kota Kupang | 38,81 | 35,68 | 36,92 | 47,41 | 42,26 |
| Provinsi NTT | | 59,85 | 54,95 | 51,34 | 62,79 | 60,87 |

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya
 2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua
 3. Termasuk Kabupaten Nagekeo
 4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

Tabel 4. Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana (*Crime Clock*) di Provinsi NTT Tahun 2012 – 2016

| No. | Kabupaten/Kota | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|---------------------|---------------------------|------------------|------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Sumba Barat ¹⁾ | 10°45'05" | 11°26'09" | 9°55'14" | 10° 29' 40" | 10° 59' 37" |
| 2. | Sumba Timur | 47°28'05" | 31°30'38" | 22°24'14" | 32° 39' 15" | 26° 56' 41" |
| 3. | Kupang ²⁾ | 10°14'15" | 16°18'46" | 12°19'14" | 12° 57' 20" | 12° 56' 12" |
| 4. | Timor Tengah Selatan | 11°11'23" | 12°45'03" | 12°12'02" | 12° 17' 7" | 14° 07' 19" |
| 5. | Timor Tengah Utara | 12°01'58" | 13°42'32" | 13°36'08" | 18° 6' 40" | 20° 40' 05" |
| 6. | Belu | 07°57'23" | 09°20'56" | 10°05'31" | 10° 32' 42" | 9° 20' 05" |
| 7. | Alor | 23°44'25" | 31°10'27" | 23°44'23" | 19° 18' 19" | 15° 49' 37" |
| 8. | Lembata | 47°13'32" | 54°24'35" | 63°56'29" | 52° 54' 56" | 57° 02' 20" |
| 9. | Flores Timur | 14°13'08" | 29°53'51" | 27°32'49" | 20° 48' 54" | 26° 57' 03" |
| 10. | Sikka | 27°01'39" | 44°55'23" | 32°33'54" | 39° 23' 24" | 41° 02' 48" |
| 11. | Ende | 30°04'55" | 32°33'54" | 63°56'29" | 40° 51' 20" | 29° 22' 40" |
| 12. | Ngada ³⁾ | 36°00'00" | 38°05'13" | 42°56'28" | 37° 13' 13" | 46° 58' 23" |
| 13. | Manggarai ⁴⁾ | 20°48'54" | 25°23'28" | 27°17'22" | 27° 27' 00" | 21° 25' 27" |
| 14. | Rote Ndao | 17°53'24" | 21°44'13" | 23°06'48" | 23° 52' 10" | 21° 28' 36" |
| 15. | Manggarai Barat | 37°41'58" | 48°23'52" | 39°06'48" | 54° 13' 20" | 57° 02' 20" |
| 16. | Kota Kupang | 04°13'08" | 04°38'58" | 04°09'05" | 4° 05' 08" | 4° 16' 35" |
| Provinsi NTT | | 00°55'42" | 01°05'00" | 00°59'10" | 1° 02' 05" | 1° 01' 36" |

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya
 2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua
 3. Termasuk Kabupaten Nagekeo
 4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

**Tabel 5. Resiko Penduduk Terkena Tindak Pidana (*Crime Rate*)
per 1.000 Penduduk di Provinsi NTT Tahun 2012 – 2016**

| No. | Kabupaten/Kota | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 |
|---------------------|---------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 . | Sumba Barat ¹⁾ | 163 | 170 | 177 | 739 | 799 |
| 2 . | Sumba Timur | 76 | 131 | 161 | 116 | 140 |
| 3 . | Kupang ²⁾ | 203 | 138 | 169 | 614 | 219 |
| 4 . | Timor Tengah Selatan | 172 | 164 | 157 | 159 | 138 |
| 5 . | Timor Tengah Utara | 302 | 293 | 266 | 207 | 181 |
| 6 . | Belu | 290 | 266 | 228 | 232 | 262 |
| 7 . | Alor | 187 | 153 | 186 | 235 | 286 |
| 8 . | Lembata | 144 | 131 | 106 | 138 | 128 |
| 9 . | Flores Timur | 138 | 132 | 130 | 177 | 137 |
| 10 . | Sikka | 104 | 72 | 86 | 73 | 70 |
| 11 . | Ende | 109 | 109 | 107 | 81 | 133 |
| 12 . | Ngada ³⁾ | 84 | 87 | 70 | 163 | 129 |
| 13 . | Manggarai ⁴⁾ | 72 | 64 | 55 | 107 | 137 |
| 14 . | Rote Ndao | 346 | 323 | 267 | 301 | 334 |
| 15 . | Manggarai Barat | 95 | 79 | 90 | 72 | 68 |
| 16 . | Kota Kupang | 548 | 541 | 555 | 614 | 599 |
| Provinsi NTT | | 188 | 176 | 175 | 178 | 179 |

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya
2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua
3. Termasuk Kabupaten Nagekeo
4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

Tabel 6. Jumlah Pengelompokan Jenis Tindak Pidana terhadap Fisik Manusia di Provinsi NTT Tahun 2016

| No. | Kabupaten/Kota | Jenis Tindak Pidana | | | | |
|---------------------|---------------------------|---------------------|----------------|------------------------------|-----------------------|-----------------|
| | | Pem- bunuhan | Per- kosaan | Penganiayaan Biasa/Ringan | Penganiayaan Berat | Pen- culikan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. | Sumba Barat ¹⁾ | 11 | 5 | 219 | 1 | 4 |
| 2. | Sumba Timur | 1 | 8 | 66 | - | - |
| 3. | Kupang ²⁾ | 1 | 8 | 222 | - | - |
| 4. | Timor Tengah Selatan | 10 | 4 | 185 | 3 | - |
| 5. | Timor Tengah Utara | - | 2 | 138 | 1 | - |
| 6. | Belu | 4 | 1 | 296 | - | - |
| 7. | Alor | - | 5 | 194 | 1 | 1 |
| 8. | Lembata | - | - | 20 | 1 | 1 |
| 9. | Flores Timur | 1 | 1 | 94 | 4 | - |
| 10. | Sikka | 3 | 4 | 36 | - | - |
| 11. | Ende | 1 | 3 | 61 | - | - |
| 12. | Ngada ³⁾ | 1 | 2 | 60 | 1 | - |
| 13. | Manggarai ⁴⁾ | 2 | 4 | 116 | - | - |
| 14. | Rote Ndao | 4 | 4 | 103 | 2 | - |
| 15. | Manggarai Barat | - | 1 | 16 | - | - |
| 16. | Kota Kupang | 2 | 4 | 474 | - | - |
| Provinsi NTT | | 41 | 56 | 2 300 | 14 | 6 |

Sumber : Biro Pengendalian Operasi, Mapolda NTT

Keterangan: 1. Termasuk Kabupaten Sumba Tengah dan Sumba Barat Daya
 2. Termasuk Kabupaten Sabu Raijua
 3. Termasuk Kabupaten Nagekeo
 4. Termasuk Kabupaten Manggarai Timur

Tabel 7. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016

| Lama Dipenjara/Dikurung | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------------------------------|--------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| <u>Dipenjara</u> | | | | |
| Hukuman Mati | - | - | - | - |
| Seumur Hidup | - | - | - | - |
| Lebih dari 5 Tahun | 591 | 9 | 600 | 26,77 |
| 1 s/d 5 Tahun | 644 | 29 | 673 | 30,03 |
| Kurang dari 1 Tahun | 855 | 37 | 892 | 39,80 |
| Sub Jumlah | 2 090 | 75 | 2 165 | 96,61 |
| <u>Dikurung</u> | | | | |
| Pidana Kurungan Pengganti Denda**) | 72 | 4 | 76 | 3,39 |
| Jumlah | 2 162 | 79 | 2 241 | 100,00 |

Keterangan : *) Kota Kupang masih menggunakan data tahun 2015

**) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 8. Tambahan Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Laki-laki

| No. | Kabupaten/Kota | LAMA DIPENJARA | | | | | | | |
|---------------|----------------------|----------------|-----|--------------|-----|--------------------|----------|---------------|-------|
| | | Hukuman Mati | | Seumur Hidup | | Lebih dari 5 Tahun | | 1 s/d 5 Tahun | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | (8) % | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Sumba Barat | - | - | - | - | 48 | 24,00 | 83 | 41,50 |
| 2 | Sumba Timur | - | - | - | - | 41 | 16,08 | 79 | 30,98 |
| 4 | Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | 34 | 27,87 | 32 | 26,23 |
| 5 | Timor Tengah Utara | - | - | - | - | 15 | 28,85 | 17 | 32,69 |
| 6 | Belu | - | - | - | - | 27 | 17,88 | 44 | 29,14 |
| 7 | Alor | - | - | - | - | 4 | 3,36 | 49 | 41,18 |
| 9 | Flores Timur | - | - | - | - | 7 | 9,21 | 22 | 28,95 |
| 10 | Sikka | - | - | - | - | 12 | 10,34 | 31 | 26,72 |
| 11 | Ende | - | - | - | - | 9 | 6,08 | 10 | 6,76 |
| 12 | Ngada | - | - | - | - | 21 | 20,39 | 32 | 31,07 |
| 13 | Manggarai | - | - | - | - | 24 | 15,89 | 35 | 23,18 |
| 14 | Rote Ndao | - | - | - | - | 344 | 52,36 | 204 | 31,05 |
| 15 | Kota Kupang | - | - | - | - | 5 | 41,67 | 6 | 50,00 |
| Jumlah | | - | - | - | - | 591 | 27,34 | 644 | 29,79 |

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Lanjutan Tabel 8

Laki-Laki

| No. | Kabupaten | LAMA DIPENJARA | | | | | |
|---------------|----------------------|---------------------|-------|------------------------------------|-------|--------|--------|
| | | Kurang dari 1 Tahun | | Pidana Kurungan Pengganti Denda | | Jumlah | % |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | | |
| (1) | (2) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | Sumba Barat | 67 | 33,50 | 2 | 1,00 | 200 | 100,00 |
| 2 | Sumba Timur | 112 | 43,92 | 23 | 9,02 | 255 | 100,00 |
| 4 | Timor Tengah Selatan | 55 | 45,08 | 1 | 0,82 | 122 | 100,00 |
| 5 | Timor Tengah Utara | 10 | 19,23 | 10 | 19,23 | 52 | 100,00 |
| 6 | Belu | 80 | 52,98 | - | - | 151 | 100,00 |
| 7 | Alor | 54 | 45,38 | 12 | 10,08 | 119 | 100,00 |
| 9 | Flores Timur | 47 | 61,84 | - | - | 76 | 100,00 |
| 10 | Sikka | 70 | 60,34 | 3 | 2,59 | 116 | 100,00 |
| 11 | Ende | 108 | 72,97 | 21 | 14,19 | 148 | 100,00 |
| 12 | Ngada | 50 | 48,54 | - | - | 103 | 100,00 |
| 13 | Manggarai | 92 | 60,93 | - | - | 151 | 100,00 |
| 14 | Rote Ndao | 109 | 16,59 | - | - | 657 | 100,00 |
| 15 | Kota Kupang*) | 1 | 8,33 | - | - | 12 | 100,00 |
| Jumlah | | 855 | 39,55 | 72 | 3,33 | 2 162 | 100,00 |

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

*) Data Kota Kupang hanya bersumber dari data Lapas Klas IIA Kupang

Tabel 9. Tambahannya Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016

| | | Perempuan | | | | | | | |
|---------------|----------------------|------------------|-----|--------------|-----|--------------------|------------|---------------|-------|
| No. | Kabupaten/Kota | LAMA DIPENJARA | | | | | | | |
| | | Hukuman Mati | | Seumur Hidup | | Lebih dari 5 Tahun | | 1 s/d 5 Tahun | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) (%) | (9) | (10) |
| 1 | Sumba Barat | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Sumba Timur | - | - | - | - | - | - | 3 | 25,00 |
| 4 | Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | 2 | 14,29 | 7 | 50,00 |
| 5 | Timor Tengah Utara | - | - | - | - | 2 | 50,00 | - | - |
| 6 | Belu | - | - | - | - | 1 | 10,00 | 3 | 30,00 |
| 7 | Alor | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Flores Timur | - | - | - | - | 1 | 33,33 | - | - |
| 10 | Sikka | - | - | - | - | 1 | 25,00 | 1 | 25,00 |
| 11 | Ende | - | - | - | - | - | - | 1 | 25,00 |
| 12 | Ngada | - | - | - | - | 1 | 25,00 | 2 | 50,00 |
| 13 | Manggarai | - | - | - | - | 1 | 14,29 | 1 | 14,29 |
| 14 | Rote Ndao | - | - | - | - | - | - | 11 | 91,67 |
| 15 | Kota Kupang | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | - | - | - | - | 9 | 11,39 | 29 | 36,71 |

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Lanjutan Tabel 9

Perempuan

| No. | Kabupaten/Kota | LAMA DIPENJARA | | Pidana Kurungan Pengganti Denda | | | |
|---------------|----------------------|------------------------|--------|------------------------------------|-------|--------|--------|
| | | Kurang dari 1 Tahun | | | | | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | Sumba Barat | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Sumba Timur | 7 | 58,33 | 2 | 16,67 | 12 | 100,00 |
| 4 | Timor Tengah Selatan | 4 | 28,57 | 1 | 7,14 | 14 | 100,00 |
| 5 | Timor Tengah Utara | 2 | 50,00 | - | - | 4 | 100,00 |
| 6 | B e l u | 6 | 60,00 | - | - | 10 | 100,00 |
| 7 | A l o r | 5 | 100,00 | - | - | 5 | 100,00 |
| 9 | Flores Timur | 2 | 66,67 | - | - | 3 | 100,00 |
| 10 | S i k k a | 2 | 50,00 | - | - | 4 | 100,00 |
| 11 | E n d e | 2 | 50,00 | 1 | 25,00 | 4 | 100,00 |
| 12 | N g a d a | 1 | 25,00 | - | - | 4 | 100,00 |
| 13 | Manggarai | 5 | 71,43 | - | - | 7 | 100,00 |
| 14 | Rote Ndao | 1 | 8,33 | - | - | 12 | 100,00 |
| 15 | Kota Kupang | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah | | 37 | 46,84 | 4 | 5,06 | 79 | 100,00 |

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

Tabel 10. Tambahannya Narapidana berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Kabupaten/Kota, Lama Dipenjara/Dikurung dan Jenis Kelamin Tahun 2016

| Laki-Laki + Perempuan | | | | | | | | | |
|-----------------------|----------------------|---------------------------|-----|--------|-----|--------------------|-------|---------------|-------|
| No. | Kabupaten | LAMA DIPENJARA | | | | | | | |
| | | Hukuman Mati Seumur Hidup | | | | Lebih dari 5 Tahun | | 1 s/d 5 Tahun | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Sumba Barat | - | - | - | - | 48 | 24,00 | 83 | 41,50 |
| 2 | Sumba Timur | - | - | - | - | 41 | 15,36 | 82 | 30,71 |
| 4 | Timor Tengah Selatan | - | - | - | - | 36 | 26,47 | 39 | 28,68 |
| 5 | Timor Tengah Utara | - | - | - | - | 17 | 30,36 | 17 | 30,36 |
| 6 | Belu | - | - | - | - | 28 | 17,39 | 47 | 29,19 |
| 7 | Alor | - | - | - | - | 4 | 3,23 | 49 | 39,52 |
| 9 | Flores Timur | - | - | - | - | 8 | 10,13 | 22 | 27,85 |
| 10 | Sikka | - | - | - | - | 13 | 10,83 | 32 | 26,67 |
| 11 | Ende | - | - | - | - | 9 | 5,92 | 11 | 7,24 |
| 12 | Ngada | - | - | - | - | 22 | 20,56 | 34 | 31,78 |
| 13 | Manggarai | - | - | - | - | 25 | 15,82 | 36 | 22,78 |
| 14 | Rote Ndao | - | - | - | - | 344 | 51,42 | 215 | 32,14 |
| 15 | Kota Kupang*) | - | - | - | - | 5 | 41,67 | 6 | 50,00 |
| Jumlah | | - | - | - | - | 600 | 26,77 | 673 | 30,03 |

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

*) Data Kota Kupang hanya bersumber dari data Lapas Klas IIA Kupang

Lanjutan Tabel 10

Laki-Laki + Perempuan

| No. | Kabupaten | LAMA DIPENJARA | | Pidana Kurungan Pengganti Denda | | | |
|---------------|----------------------|------------------------|-------|------------------------------------|-------|--------|--------|
| | | Kurang dari 1 Tahun | | | | | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | Sumba Barat | 67 | 33,50 | 2 | 1,00 | 200 | 100,00 |
| 2 | Sumba Timur | 119 | 44,57 | 25 | 9,36 | 267 | 100,00 |
| 4 | Timor Tengah Selatan | 59 | 43,38 | 2 | 1,47 | 136 | 100,00 |
| 5 | Timor Tengah Utara | 12 | 21,43 | 10 | 17,86 | 56 | 100,00 |
| 6 | Belu | 86 | 53,42 | - | - | 161 | 100,00 |
| 7 | Alor | 59 | 47,58 | 12 | 9,68 | 124 | 100,00 |
| 9 | Flores Timur | 49 | 62,03 | - | - | 79 | 100,00 |
| 10 | Sikka | 72 | 60,00 | 3 | 2,50 | 120 | 100,00 |
| 11 | Ende | 110 | 72,37 | 22 | 14,47 | 152 | 100,00 |
| 12 | Ngada | 51 | 47,66 | - | - | 107 | 100,00 |
| 13 | Manggarai | 97 | 61,39 | - | - | 158 | 100,00 |
| 14 | Rote Ndao | 110 | 16,44 | - | - | 669 | 100,00 |
| 15 | Kota Kupang*) | 1 | 8,33 | - | - | 12 | 100,00 |
| Jumlah | | 892 | 39,80 | 76 | 3,39 | 2 241 | 100,00 |

Keterangan : Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun

*) Data Kota Kupang hanya bersumber dari data Lapas Klas IIA Kupang

Tabel 11. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Provinsi Nusa Tenggara Timur

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|--------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | 1 | - | 1 | 0,04 |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 226 | 1 | 227 | 10,13 |
| 4 | Pembakaran | 8 | - | 8 | 0,36 |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | 3 | - | 3 | 0,13 |
| 8 | Kesusilaan | 191 | 4 | 195 | 8,70 |
| 9 | Perjudian | 153 | 6 | 159 | 7,10 |
| 10 | Penculikan | 6 | - | 6 | 0,27 |
| 11 | Pembunuhan | 84 | 7 | 91 | 4,06 |
| 12 | Penganiayaan | 383 | 23 | 406 | 18,12 |
| 13 | Pencurian | 226 | 10 | 236 | 10,53 |
| 14 | Perampokan | 19 | - | 19 | 0,85 |
| 15 | Memeras/Mengancam | 11 | 3 | 14 | 0,62 |
| 16 | Penggelapan | 16 | 1 | 17 | 0,76 |
| 17 | Penipuan | 6 | 1 | 7 | 0,31 |
| 18 | Merusak Barang | 9 | - | 9 | 0,40 |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | 23 | - | 23 | 1,03 |
| 21 | Ekonomi | 2 | - | 2 | 0,09 |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | 6 | - | 6 | 0,27 |
| 24 | Narkoba | 11 | - | 11 | 0,49 |
| 25 | Psikotropika | - | 2 | 2 | 0,09 |
| 26 | Korupsi | 46 | 5 | 51 | 2,28 |
| 27 | Penyelundupan | 34 | - | 34 | 1,52 |
| 28 | Pelanggaran | 17 | - | 17 | 0,76 |
| 29 | Kenakalan | 85 | 5 | 90 | 4,02 |
| 30 | Lain-lain | 596 | 11 | 607 | 27,09 |
| Jumlah | | 2 162 | 79 | 2 241 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda
Data di atas tidak termasuk Kota Kupang

Tabel 12. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Sumba Barat

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 45 | - | 45 | 22,50 |
| 4 | Pembakaran | 4 | - | 4 | 2,00 |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | 1 | - | 1 | 0,50 |
| 8 | Kesusilaan | - | - | - | - |
| 9 | Perjudian | 4 | - | 4 | 2,00 |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | 24 | - | 24 | 12,00 |
| 12 | Penganiayaan | 19 | - | 19 | 9,50 |
| 13 | Pencurian | 36 | - | 36 | 18,00 |
| 14 | Perampokan | 14 | - | 14 | 7,00 |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | 4 | - | 4 | 2,00 |
| 17 | Penipuan | 1 | - | 1 | 0,50 |
| 18 | Merusak Barang | 2 | - | 2 | 1,00 |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | 4 | - | 4 | 2,00 |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | 5 | - | 5 | 2,50 |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | 5 | - | 5 | 2,50 |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | 12 | - | 12 | 6,00 |
| 30 | Lain-lain | 20 | - | 20 | 10,00 |
| Jumlah | | 200 | - | 200 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 13. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Sumba Timur

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 29 | - | 29 | 10,86 |
| 4 | Pembakaran | 1 | - | 1 | 0,37 |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | 1 | - | 1 | 0,37 |
| 8 | Kesusilaan | - | - | - | - |
| 9 | Perjudian | 18 | - | 18 | 6,74 |
| 10 | Penculikan | 2 | - | 2 | 0,75 |
| 11 | Pembunuhan | 16 | - | 16 | 5,99 |
| 12 | Penganiayaan | 34 | 1 | 35 | 13,11 |
| 13 | Pencurian | 38 | 6 | 44 | 16,48 |
| 14 | Perampokan | 1 | - | 1 | 0,37 |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | 5 | - | 5 | 1,87 |
| 17 | Penipuan | 1 | - | 1 | 0,37 |
| 18 | Merusak Barang | 5 | - | 5 | 1,87 |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | 14 | - | 14 | 5,24 |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | 5 | - | 5 | 1,87 |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | 1 | - | 1 | 0,37 |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | 26 | 2 | 28 | 10,49 |
| 30 | Lain-lain | 58 | 3 | 61 | 22,85 |
| Jumlah | | 255 | 12 | 267 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 14. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Timor Tengah Selatan

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|-----------|-----------|-----------------------|--------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | 1 | - | 1 | 0,74 |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 17 | - | 17 | 12,50 |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | 3 | 1 | 4 | 2,94 |
| 9 | Perjudian | 1 | - | 1 | 0,74 |
| 10 | Penculikan | 1 | - | 1 | 0,74 |
| 11 | Pembunuhan | 4 | 3 | 7 | 5,15 |
| 12 | Penganiayaan | 28 | 4 | 32 | 23,53 |
| 13 | Pencurian | 13 | 3 | 16 | 11,76 |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | - | 1 | 1 | 0,74 |
| 17 | Penipuan | 2 | - | 2 | 1,47 |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | - | - | - | - |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | 4 | 1 | 5 | 3,68 |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | 23 | 1 | 24 | 17,65 |
| 30 | Lain-lain | 25 | - | 25 | 18,38 |
| Jumlah | | 122 | 14 | 136 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 15. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Timor Tengah Utara

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|-----------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 1 | - | 1 | 1,79 |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | - | - | - | - |
| 9 | Perjudian | 10 | - | 10 | 17,86 |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | 4 | - | 4 | 7,14 |
| 12 | Penganiayaan | 3 | 2 | 5 | 8,93 |
| 13 | Pencurian | 6 | - | 6 | 10,71 |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | - | - | - | - |
| 17 | Penipuan | - | - | - | - |
| 18 | Merusak Barang | 2 | - | 2 | 3,57 |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | - | - | - | - |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | 6 | - | 6 | 10,71 |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | 12 | 2 | 14 | 25,00 |
| 30 | Lain-lain | 8 | - | 8 | 14,29 |
| Jumlah | | 52 | 4 | 56 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 16. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Belu

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|--------------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 27 | 1 | 28 | 17,39 |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | 1 | - | 1 | 0,62 |
| 9 | Perjudian | 13 | - | 13 | 8,07 |
| 10 | Penculikan | 1 | - | 1 | 0,62 |
| 11 | Pembunuhan | 3 | 2 | 5 | 3,11 |
| 12 | Penganiayaan | 43 | 4 | 47 | 29,19 |
| 13 | Pencurian | 4 | - | 4 | 2,48 |
| 14 | Perampokan | 3 | - | 3 | 1,86 |
| 15 | Memeras/Mengancam | 1 | - | 1 | 0,62 |
| 16 | Penggelapan | 2 | - | 2 | 1,24 |
| 17 | Penipuan | 1 | 1 | 2 | 1,24 |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | - | - | - | - |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | - | - | - | - |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | - | - | - | - |
| 30 | Lain-lain | 52 | 2 | 54 | 33,54 |
| Jumlah | | 151 | 10 | 161 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 17. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Alor

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 19 | - | 19 | 15,32 |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | 12 | 2 | 14 | 11,29 |
| 9 | Perjudian | 7 | - | 7 | 5,65 |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | - | - | - | - |
| 12 | Penganiayaan | 27 | 2 | 29 | 23,39 |
| 13 | Pencurian | 10 | - | 10 | 8,06 |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | 1 | - | 1 | 0,81 |
| 17 | Penipuan | - | - | - | - |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | - | - | - | - |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | - | - | - | - |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | - | - | - | - |
| 30 | Lain-lain | 43 | 1 | 44 | 35,48 |
| Jumlah | | 119 | 5 | 124 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 18. Tambahan Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Flores Timur

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|-----------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 27 | - | 27 | 34,18 |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | 3 | - | 3 | 3,80 |
| 9 | Perjudian | 1 | 1 | 2 | 2,53 |
| 10 | Penculikan | 2 | - | 2 | 2,53 |
| 11 | Pembunuhan | - | - | - | - |
| 12 | Penganiayaan | 10 | - | 10 | 12,66 |
| 13 | Pencurian | 4 | 1 | 5 | 6,33 |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | - | - | - | - |
| 17 | Penipuan | - | - | - | - |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | - | - | - | - |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | 3 | - | 3 | 3,80 |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | - | - | - | - |
| 30 | Lain-lain | 26 | 1 | 27 | 34,18 |
| Jumlah | | 76 | 3 | 79 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 19. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Sikka

| No. | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 21 | - | 21 | 17,50 |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | 1 | - | 1 | 0,83 |
| 8 | Kesusilaan | 23 | - | 23 | 19,17 |
| 9 | Perjudian | 12 | - | 12 | 10,00 |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | 1 | 1 | 2 | 1,67 |
| 12 | Penganiayaan | 32 | - | 32 | 26,67 |
| 13 | Pencurian | 10 | - | 10 | 8,33 |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | 2 | - | 2 | 1,67 |
| 17 | Penipuan | - | - | - | - |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | 1 | - | 1 | 0,83 |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | 2 | 2 | 1,67 |
| 26 | Korupsi | 2 | 1 | 3 | 2,50 |
| 27 | Penyelundupan | 1 | - | 1 | 0,83 |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | - | - | - | - |
| 30 | Lain-lain | 10 | - | 10 | 8,33 |
| Jumlah | | 116 | 4 | 120 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 20. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Ende

| No | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 33 | - | 33 | 21,71 |
| 4 | Pembakaran | 1 | - | 1 | 0,66 |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | 8 | - | 8 | 5,26 |
| 9 | Perjudian | 19 | - | 19 | 12,50 |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | 1 | - | 1 | 0,66 |
| 12 | Penganiayaan | 22 | 1 | 23 | 15,13 |
| 13 | Pencurian | 12 | - | 12 | 7,89 |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | - | - | - | - |
| 17 | Penipuan | 1 | - | 1 | 0,66 |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | 1 | - | 1 | 0,66 |
| 21 | Ekonomi | 2 | - | 2 | 1,32 |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | - | - | - | - |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | - | - | - | - |
| 30 | Lain-lain | 48 | 3 | 51 | 33,55 |
| Jumlah | | 148 | 4 | 152 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 21. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 Kabupaten Ngada

| No | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 3 | - | 3 | 2,80 |
| 4 | Pembakaran | 2 | - | 2 | 1,87 |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | 5 | 1 | 6 | 5,61 |
| 9 | Perjudian | 10 | - | 10 | 9,35 |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | - | - | - | - |
| 12 | Penganiayaan | 24 | - | 24 | 22,43 |
| 13 | Pencurian | 12 | - | 12 | 11,21 |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | 1 | - | 1 | 0,93 |
| 17 | Penipuan | - | - | - | - |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | - | - | - | - |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | 6 | 3 | 9 | 8,41 |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | 12 | - | 12 | 11,21 |
| 30 | Lain-lain | 28 | - | 28 | 26,17 |
| Jumlah | | 103 | 4 | 107 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 22. Tambah Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016 Kabupaten Manggarai

| No | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | 4 | - | 4 | 2,53 |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | 16 | - | 16 | 10,13 |
| 9 | Perjudian | 54 | 5 | 59 | 37,34 |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | 6 | 1 | 7 | 4,43 |
| 12 | Penganiayaan | 32 | - | 32 | 20,25 |
| 13 | Pencurian | 18 | - | 18 | 11,39 |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | - | - | - | - |
| 16 | Penggelapan | 1 | - | 1 | 0,63 |
| 17 | Penipuan | - | - | - | - |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | - | - | - | - |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | - | - | - | - |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | - | - | - | - |
| 30 | Lain-lain | 20 | 1 | 21 | 13,29 |
| Jumlah | | 151 | 7 | 158 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 23. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kabupaten Rote Ndao

| No | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|------------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | - | - | - | - |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | 120 | - | 120 | 17,94 |
| 9 | Perjudian | 4 | - | 4 | 0,60 |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | 24 | - | 24 | 3,59 |
| 12 | Penganiayaan | 108 | 9 | 117 | 17,49 |
| 13 | Pencurian | 63 | - | 63 | 9,42 |
| 14 | Perampokan | 1 | - | 1 | 0,15 |
| 15 | Memeras/Mengancam | 9 | 3 | 12 | 1,79 |
| 16 | Penggelapan | - | - | - | - |
| 17 | Penipuan | - | - | - | - |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | 3 | - | 3 | 0,45 |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | 1 | - | 1 | 0,15 |
| 24 | Narkoba | 6 | - | 6 | 0,90 |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | 12 | - | 12 | 1,79 |
| 27 | Penyelundupan | 33 | - | 33 | 4,93 |
| 28 | Pelanggaran | 17 | - | 17 | 2,54 |
| 29 | Kenakalan | - | - | - | - |
| 30 | Lain-lain | 256 | - | 256 | 38,27 |
| Jumlah | | 657 | 12 | 669 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 24. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin Tahun 2016

Kota Kupang

| No | Jenis Kejahatan | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki + Perempuan | |
|---------------|--------------------------|-----------|-----------|-----------------------|---------------|
| | | | | Jumlah | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Politik | - | - | - | - |
| 2 | Terhadap Kepala Negara | - | - | - | - |
| 3 | Terhadap Ketertiban Umum | - | - | - | - |
| 4 | Pembakaran | - | - | - | - |
| 5 | Penyuapan | - | - | - | - |
| 6 | Memalsu Mata Uang | - | - | - | - |
| 7 | Memalsu Materai/Surat | - | - | - | - |
| 8 | Kesusilaan | - | - | - | - |
| 9 | Perjudian | - | - | - | - |
| 10 | Penculikan | - | - | - | - |
| 11 | Pembunuhan | 1 | - | 1 | 8,33 |
| 12 | Penganiayaan | 1 | - | 1 | 8,33 |
| 13 | Pencurian | - | - | - | - |
| 14 | Perampokan | - | - | - | - |
| 15 | Memeras/Mengancam | 1 | - | 1 | 8,33 |
| 16 | Penggelapan | - | - | - | - |
| 17 | Penipuan | - | - | - | - |
| 18 | Merusak Barang | - | - | - | - |
| 19 | Dalam Jabatan | - | - | - | - |
| 20 | Penadahan | - | - | - | - |
| 21 | Ekonomi | - | - | - | - |
| 22 | Subversi | - | - | - | - |
| 23 | Narkotika | - | - | - | - |
| 24 | Narkoba | - | - | - | - |
| 25 | Psikotropika | - | - | - | - |
| 26 | Korupsi | 7 | - | 7 | 58,33 |
| 27 | Penyelundupan | - | - | - | - |
| 28 | Pelanggaran | - | - | - | - |
| 29 | Kenakalan | - | - | - | - |
| 30 | Lain-lain | 2 | - | 2 | 16,67 |
| Jumlah | | 12 | - | 12 | 100,00 |

Keterangan : *) Data tahun 2015

Termasuk pidana kurungan pengganti denda

Tabel 25. Tambahannya Narapidana*) berdasarkan Putusan Pengadilan per Kabupaten/Kota menurut Jenis Pidana Tahun 2016

| No. | Kabupaten/Kota | Kejahatan | % Kejahatan |
|---------------|----------------------|--------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1 | Sumba Barat | 200 | 8,92 |
| 2 | Sumba Timur | 267 | 11,91 |
| 3 | Timor Tengah Selatan | 136 | 6,07 |
| 4 | Timor Tengah Utara | 56 | 2,50 |
| 5 | Belu | 161 | 7,18 |
| 6 | Alor | 124 | 5,53 |
| 7 | Flores Timur | 79 | 3,53 |
| 8 | Sikka | 120 | 5,35 |
| 9 | Ende | 152 | 6,78 |
| 10 | Ngada | 107 | 4,77 |
| 11 | Manggarai | 158 | 7,05 |
| 12 | Rote Ndao | 669 | 29,85 |
| 13 | Kota Kupang | 12 | 0,54 |
| Jumlah | | 2 241 | 100,00 |

Keterangan : *) Termasuk pidana kurungan pengganti denda

**)Data Kota Kupang hanya bersumber dari data Lapas Klas IIA Kupang

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Soeprpto No. 5 Kupang 85111

Telp.: (0380) 826289, 821755, Fax: (0380) 833124

E-mail: bps5300@bps.go.id

www.ntt.bps.go.id

